

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PREMI PADA ASURANSI JiWA
SYARIAH DAN KONVENSIIONAL SERTA PENGHITUNGAN
DANA *TABARRU'*



Gemala Pavita Resya

NPM: 6161801051

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2022

FINAL PROJECT

**ANALYSIS OF PREMIUM COMPARISON BETWEEN SHARIA
AND CONVENTIONAL LIFE INSURANCE AND *TABARRU'*
FUND CALCULATION**



Gemala Pavita Resya

NPM: 6161801051

**DEPARTMENT OF MATHEMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERBANDINGAN PREMI PADA ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL SERTA PENGHITUNGAN DANA *TABARRU'*

Gemala Pavita Resya

NPM: 6161801051

Bandung, 22 Juli 2022

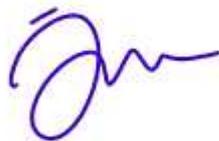
Menyetujui,

Pembimbing



Felivia Kusrandi, M.Act.Sc.

Ketua Tim Penguji



Maria Anestasia, M.Si., M.Act.Sc.

Anggota Tim Penguji



Jonathan Hoseana, Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Livia Owen

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERBANDINGAN PREMI PADA ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL SERTA PENGHITUNGAN DANA *TABARRU'*

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,
Tanggal 22 Juli 2022



Gemala Pavita Resya
NPM: 6161801051

ABSTRAK

Karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, produk keuangan dengan metode syariah, khususnya asuransi, sangat diminati. Prinsip asuransi terbagi menjadi dua, yaitu konvensional dan syariah. Perbedaan asuransi syariah dan konvensional terletak pada penghitungan premi, manfaat, dan dana yang diinvestasikan. Pada skripsi ini, dilakukan perbandingan dan simulasi penghitungan premi pada asuransi jiwa seumur hidup menurut prinsip syariah dan konvensional pada usia 25, 50, dan 70 tahun dengan tingkat suku bunga konstan 3,5% dan 6%. Dalam penghitungan asuransi syariah, disimulasikan suatu rumusan premi dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi di masa yang akan datang. Keadaan ekonomi di masa depan tersebut diasumsikan terbagi menjadi tiga kasus, yakni tidak stabil, kurang stabil, dan stabil. Kemudian, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil premi yang didapatkan pada asuransi konvensional. Premi pada asuransi syariah berdasarkan cara pengelolaan dananya terbagi menjadi dua, yaitu dengan unsur tabungan dan tanpa unsur tabungan. Di dalam rekening tanpa unsur tabungan, tidak terdapat pembagian premi secara khusus yang digunakan sebagai dana *tabarru'*; hal tersebut menyebabkan adanya kebingungan dalam pengalokasian dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* tersebut dihitung menggunakan metode *cost of insurance*. Hasil simulasi menunjukkan bahwa premi pada asuransi syariah dengan keadaan ekonomi stabil mendekati besar premi asuransi konvensional. Semakin tidak stabil keadaan ekonomi, premi asuransi syariah yang dibayarkan semakin mahal, serta dana *tabarru'* yang harus dibayarkan seiring berjalannya usia semakin besar pula.

Kata-kata kunci: Asuransi Syariah, Asuransi Jiwa, *Cost of Insurance*, Dana *Tabarru'*

ABSTRACT

Since the majority of Indonesia's population is muslim, financial products with sharia methods, especially insurances, are in great demand. There are two insurance principles: conventional and sharia. The difference between sharia and conventional insurance lies in the calculation of premiums, benefits, and invested funds. In this final project, we carry out comparisons and simulations of premium calculation for life insurance according to sharia and conventional principles at the ages of 25, 50, and 70 years with constant interest rates of 3,5% and 6%. In the sharia insurance calculation, we simulate a premium formulation, taking into account the future economic condition. The future economic condition is assumed to be divided into three cases: unstable, less stable, and stable. Subsequently, the results obtained are compared with the results of premiums obtained in conventional insurance. Premiums on sharia insurance, based on the way the funds are managed, are divided into two: premiums with elements of savings and premiums without elements of savings. In an account without elements of savings, there is no specific premium distribution which is used as tabarru' funds; this creates confusion in the allocation of tabarru' funds. The tabarru' fund is calculated using the cost of insurance method. Simulation results show that premiums on sharia insurance with stable economic conditions are close to conventional insurance premiums. The more unstable the economic condition, the more expensive the sharia insurance premium to be paid, and the more expensive tabarru' funds which must be paid as age progresses.

Keywords: Sharia Insurance, Life Insurance, Cost of Insurance, Tabarru' Fund

Untuk Ayah dan Ibu tersayang...

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala kemudahan serta limpahan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Premi pada Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional serta Penghitungan Dana *Tabarru*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan studi Strata-I Program Studi Matematika, Fakultas Teknologi Informasi dan Sains, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu banyak kendala yang penulis hadapi. Meski begitu, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan. Pihak-pihak tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Orangtua penulis, Ayah, Ibu, Uti, dan adik-adik tersayang, Ghaida dan Gadiza, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan, dan memotivasi penulis dari awal perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
2. Ibu Felivia Kusnadi, M.Act.Sc.selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan, saran, semangat, dan inspirasi sehingga penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Maria Anestasia, M.Si., M.Act.Sc.dan Bapak Jonathan Hoseana, Ph.D.selaku dosen penguji atas waktu, kritik, dan sarannya yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Daniel Salimselaku dosen koordinator skripsi yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Iwan Sugiarto, M.Si.selaku dosen wali, yang telah memberikan nasihat, bimbingan, dan dukungannya selama masa perkuliahan.
6. Dosen-dosen Program Studi Matematika yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa studi, serta seluruh staf Tata Usaha dan pekarya FTIS, yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan terutama dalam hal administrasi.
7. Sahabat-sahabat penulis Fadia Alike, Sasqia Bunga, dan Nabila Adzani yang selalu menemani, membantu, mendukung, dan berbagi keluh kesah selama masa-masa perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat SMP dan SMA yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat.
9. Teman-teman angkatan 2018 yang telah mendukung, berbagi ilmu, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman dan saudara-saudara lain yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Pada skripsi ini sangat dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, besar harapan penulis, akan kritik dan saran yang bersifat membangun atas penyusunan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Demikian skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Sistematika Pembahasan	2
2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Asuransi	5
2.2 Prinsip Syariah	6
2.3 Akad <i>Tabarru'</i>	7
2.4 Perbedaan antara Asuransi Syariah dan Konvensional	7
2.5 Distribusi <i>Survival</i>	8
2.6 Tabel Mortalitas	9
2.7 Distribusi Normal	10
2.8 Asuransi Jiwa Seumur Hidup	11
2.9 Anuitas	11
3 PREMI PADA ASURANSI JIWA SYARIAH DAN KONVENSIONAL	15
3.1 Premi pada Asuransi Syariah dan Konvensional	15
3.2 Premi Tahunan Konstan pada Asuransi Jiwa Seumur Hidup Konvensional	17
3.3 Premi Tahunan Konstan pada Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah	18
3.4 Penghitungan Dana <i>Tabarru'</i> dengan Metode <i>Cost of Insurance</i>	19
3.5 Tahapan Pengolahan Data	20
4 SIMULASI	21
4.1 Kasus 1: Penghitungan Premi Asuransi Syariah dan Konvensional untuk Usia 25	21
4.1.1 Kasus 1 dengan Bunga 3,5%	22
4.1.2 Kasus 1 dengan Bunga 6%	24
4.2 Kasus 2: Penghitungan Premi Asuransi Syariah dan Konvensional untuk Usia 50	27
4.2.1 Kasus 2 dengan Bunga 3,5%	28
4.2.2 Kasus 2 dengan Bunga 6%	28
4.3 Kasus 3: Penghitungan Premi Asuransi Syariah dan Konvensional untuk Usia 70	29
4.3.1 Kasus 3 dengan Bunga 3,5%	30
4.3.2 Kasus 3 dengan Bunga 6%	30

4.4	Analisis Perbandingan Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah dan Konvensional	31
4.5	Pengaruh Usia, Jenis Kelamin dan Suku Bunga terhadap Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menurut Prinsip Syariah dan Konvensional	33
4.5.1	Pengaruh Usia terhadap Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menurut Prinsip Syariah dan Konvensional	33
4.5.2	Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menurut Prinsip Syariah dan Konvensional	34
4.5.3	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menurut Prinsip Syariah dan Konvensional	36
4.6	Penghitungan Dana <i>Tabarru'</i> Menggunakan Metode <i>Cost of Insurance</i>	37
5	KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
	DAFTAR REFERENSI	41
	A HASIL SIMULASI	43
	B TABEL MORTALITAS INDONESIA 2019	49

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kurva Distribusi Normal	11
3.1	Skema Asuransi Syariah dengan Unsur Tabungan	16
3.2	Skema Asuransi Syariah Tanpa Unsur Tabungan	17
4.1	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 25 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Tidak Stabil	23
4.2	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 25 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Kurang Stabil	23
4.3	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 25 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Stabil	24
4.4	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 25 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Tidak Stabil	26
4.5	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 25 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Kurang Stabil	26
4.6	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 25 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Stabil	27
4.7	Premi Laki-laki terhadap Usia dengan Bunga 3,5%	33
4.8	Premi Laki-laki terhadap Usia dengan Bunga 6%	34
4.9	Premi Asuransi Jiwa Konvensional terhadap Usia untuk Jenis Kelamin dengan Bunga 3,5%	35
4.10	Premi Asuransi Jiwa Syariah Keadaan Ekonomi Stabil terhadap Usia untuk Jenis Kelamin dengan Bunga 3,5%	35
4.11	Premi Laki-laki Asuransi Konvensional terhadap Tingkat Suku Bunga	36
4.12	Premi Laki-laki Asuransi Syariah Keadaan Ekonomi Stabil terhadap Tingkat Suku Bunga	36
A.1	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 50 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Tidak Stabil	43
A.2	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 50 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Kurang Stabil	43
A.3	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 50 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Stabil	44
A.4	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 50 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Tidak Stabil	44
A.5	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 50 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Kurang Stabil	44
A.6	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 50 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Stabil	45
A.7	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 70 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Tidak Stabil	45
A.8	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 70 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Kurang Stabil	45

A.9	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 70 Tahun dengan Bunga 3,5% untuk Keadaan Ekonomi Stabil	46
A.10	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 70 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Tidak Stabil	46
A.11	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 70 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Kurang Stabil	46
A.12	Histogram Premi Asuransi Syariah Laki-laki (Kiri) dan Perempuan (Kanan) Usia 70 Tahun dengan Bunga 6% untuk Keadaan Ekonomi Stabil	47

DAFTAR TABEL

2.1	Ilustrasi Tabel Mortalitas	9
4.1	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Laki-laki Usia 25 Tahun dengan Bunga 3,5%	24
4.2	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Perempuan Usia 25 Tahun dengan Bunga 3,5%	24
4.3	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Laki-laki Usia 25 Tahun dengan Bunga 6%	27
4.4	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Perempuan Usia 25 Tahun dengan Bunga 6%	27
4.5	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Laki-laki Usia 50 Tahun dengan Bunga 3,5%	28
4.6	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Perempuan Usia 50 Tahun dengan Bunga 3,5%	28
4.7	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Laki-laki Usia 50 Tahun dengan Bunga 6%	29
4.8	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Perempuan Usia 50 Tahun dengan Bunga 6%	29
4.9	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Laki-laki Usia 70 Tahun dengan Bunga 3,5%	30
4.10	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Perempuan Usia 70 Tahun dengan Bunga 3,5%	30
4.11	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Laki-laki Usia 70 Tahun dengan Bunga 6%	31
4.12	Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah Perempuan Usia 70 Tahun dengan Bunga 6%	31
4.13	Perbandingan Premi Laki-laki Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah dan Konvensional	32
4.14	Perbandingan Premi Perempuan Asuransi Jiwa Seumur Hidup Syariah dan Konvensional	32
4.15	Dana <i>Tabarru'</i> untuk Laki-laki dengan Tingkat Suku Bunga 3,5%	38
4.16	Dana <i>Tabarru'</i> untuk Laki-laki dengan Tingkat Suku Bunga 6%	38
4.17	Dana <i>Tabarru'</i> untuk Perempuan dengan Tingkat Suku Bunga 3,5%	38
4.18	Dana <i>Tabarru'</i> untuk Perempuan dengan Tingkat Suku Bunga 6%	38
B.1	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 Laki-laki	49
B.2	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 Perempuan	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak hal yang mungkin terjadi di masa depan tetapi tidak dapat diprediksi oleh manusia, misalnya kecelakaan, penyakit, bencana alam, dan kematian. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat menimbulkan kesulitan keuangan bagi orang-orang yang terkena risikonya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan yang dapat menanggulangi risiko tersebut. Memiliki asuransi dapat dilakukan sebagai bentuk pengalihan risiko. Dalam hal ini, asuransi bertindak sebagai alat proteksi.

Asuransi pada dasarnya adalah perjanjian antara tertanggung dan perusahaan asuransi (penanggung), dengan prinsip dasar yaitu tertanggung membayarkan premi kepada perusahaan asuransi dan akan menerima manfaat pada waktu yang telah ditentukan. Premi dihitung dengan melibatkan beberapa faktor, di antaranya adalah usia, jenis kelamin, dan tingkat suku bunga. Misalkan satu-satunya orang di keluarga yang mencari nafkah tiba-tiba mengalami musibah hingga menyebabkan kematian, sehingga keluarga yang ditinggalkan mengalami kesulitan karena tidak memiliki sumber pendapatan untuk bertahan hidup lagi. Dengan memiliki asuransi, kondisi seseorang atau keluarga di masa yang akan datang dapat terlindungi. Asuransi jiwa merupakan asuransi dengan tujuan untuk melindungi seseorang atas kerugian finansial yang tidak terduga akibat peristiwa kematian.

Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri¹, banyaknya penduduk Indonesia pada Juni 2021 adalah 272,23 juta jiwa. Kemudian, diperoleh informasi bahwa sebanyak 236,53 juta jiwa atau sebesar 86,88% dari keseluruhan penduduk beragama Islam. Oleh karena itu, mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Banyaknya penganut agama Islam tersebut menyebabkan banyak lembaga keuangan mengeluarkan produk keuangan menggunakan metode syariah. Produk yang demikian sangat diminati oleh penduduk Indonesia terutama yang beragama Islam. Salah satu produk keuangan yang dimaksud adalah asuransi menurut prinsip syariah, yang dalam pelaksanaannya berbeda dengan asuransi konvensional.

Secara umum, asuransi merupakan upaya untuk mengalihkan risiko dari tertanggung kepada perusahaan asuransi, sedangkan asuransi dengan prinsip syariah melibatkan prinsip pembagian risiko atau *risk sharing*. Artinya, setiap nasabah saling berbagi atau membantu dalam memikul risiko, dalam hal ini dengan menghibahkan premi atau kontribusi dengan tujuan membentuk dana *tabarru'* atau dana tolong menolong. Dalam asuransi syariah setiap nasabah menjadi penanggung dari risiko atau musibah tertentu yang dihadapi nasabah lain. Asuransi syariah terbagi ke dalam dua jenis, yaitu asuransi dengan unsur tabungan dan tanpa unsur tabungan. Di dalam rekening tanpa unsur tabungan, tidak terdapat pembagian premi secara khusus di rekening *tabarru'* sehingga dapat menyebabkan adanya kebingungan dalam pengalokasian dana *tabarru'* tersebut [1].

Perbedaan antara asuransi jiwa syariah dan konvensional salah satunya terletak pada penghitungannya. Asuransi jiwa syariah memiliki prinsip dan hukum yang berbeda dengan asuransi konvensional. Terdapat pula beberapa unsur pada asuransi konvensional yang dilarang pada asuransi syariah. Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan pada perumusan besar premi, manfaat, dan dana yang diinvestasikan. Pada skripsi ini, karena adanya perbedaan tersebut, akan dilakukan

¹Databoks Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia, "Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam", diakses pada 12 Juni 2022, <https://databoks.katadata.co.id/>.

perbandingan dan ilustrasi penghitungan premi pada asuransi jiwa seumur hidup menurut prinsip syariah dan konvensional, dalam beragam kasus usia, jenis kelamin, dan tingkat suku bunga, serta ilustrasi penghitungan dana *tabarru'* menggunakan metode *cost of insurance*. Metode tersebut digunakan dalam penghitungan dana *tabarru'* dengan melibatkan beberapa komponen, di antaranya adalah asumsi tingkat suku bunga, asumsi biaya pengelolaan, dan tabel mortalitas yang digunakan [2].

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dibahas pada skripsi ini.

1. Bagaimana perbedaan dan ilustrasi penghitungan premi pada asuransi jiwa seumur hidup menurut prinsip syariah dan konvensional?
2. Bagaimana pengaruh usia, jenis kelamin, dan tingkat suku bunga terhadap premi asuransi jiwa seumur hidup menurut prinsip syariah dan konvensional?
3. Bagaimana penghitungan dana *tabarru'* dengan metode *cost of insurance*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah

1. menjelaskan perbedaan dan mengilustrasikan penghitungan premi pada asuransi jiwa seumur hidup menurut prinsip syariah dan konvensional;
2. menghitung dan membandingkan premi asuransi jiwa syariah dan konvensional pada beragam kasus;
3. menganalisis pengaruh antara usia, jenis kelamin, dan tingkat suku bunga terhadap premi asuransi jiwa seumur hidup menurut prinsip syariah dan konvensional;
4. menganalisis penghitungan dana *tabarru'* dengan metode *cost of insurance*.

1.4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah dalam skripsi ini.

1. Tingkat suku bunga yang digunakan diasumsikan bernilai tetap selama masa kontrak asuransi.
2. Banyaknya tertanggung asuransi jiwa adalah 1 orang (*single life model*), dan digunakan model *2-state* (hidup-meninggal).
3. Jenis asuransi jiwa yang digunakan adalah asuransi jiwa seumur hidup untuk kasus diskret.
4. Jenis anuitas jiwa yang digunakan adalah anuitas hidup berjangka n tahun.
5. Peluang kematian untuk asuransi dan anuitas diambil dari Tabel Mortalitas Indonesia IV tahun 2019.

1.5 Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika penulisan skripsi ini.

- **BAB 1: Pendahuluan**

Bab pertama berisi lima subbab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

- **BAB 2: Landasan Teori**

Bab kedua berisi konsep-konsep atau teori dasar untuk menunjang pembahasan pada bab selanjutnya.

- **BAB 3: Premi pada Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional**

Bab ketiga menjelaskan premi pada asuransi jiwa syariah dan konvensional, dan juga mengenai penghitungan dana *tabarru'* menggunakan metode *cost of insurance*.

- **BAB 4: Simulasi**

Pada bab keempat ini, disajikan ilustrasi penghitungan premi asuransi jiwa syariah dan konvensional. Besar premi asuransi jiwa syariah yang diperoleh dari penghitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan besar premi asuransi jiwa konvensional. Selanjutnya, diselidiki pula pengaruh usia, jenis kelamin, dan tingkat suku bunga terhadap besar premi syariah dan konvensional, dan dihitung menghitung dana *tabarru'* menggunakan metode *cost of insurance*.

- **BAB 5: Kesimpulan dan Saran**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil simulasi yang dilakukan, serta saran yang dapat dilakukan untuk penelitian lebih lanjut.

